

**PROBLEMATIKA *LEARNING MANAGEMENT SYSTEM (LMS)*
PADA PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
DI SMA NEGERI 4 JAYAPURA**

¹Mohammad Ali Mahmudi, ²Rahmaniar Zainuddin,
Universitas Yapis Papua¹²
moh.aldi12@gmail.com

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui; gambaran penerapan *Learning Management System (LMS)* pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri 4 Jayapura, *Problematika Learning Management System (LMS)* pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri 4 Jayapura, Solusi *Learning Management System (LMS)* pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri 4 Jayapura. Dalam menjawab permasalahan tersebut, peneliti menggunakan pendekatan kualitatif, yaitu penelitian untuk menjawab permasalahan yang memerlukan pemahaman secara mendalam dalam konteks waktu dan situasi yang bersangkutan, dilakukan secara wajar dan alami sesuai dengan kondisi obyektif di lapangan tanpa adanya manipulasi. Adapun sumber data penelitian ini adalah Tim Pengelola *Learning Management System (LMS)*, pendidik dan peserta didik. Selanjutnya, teknik pengumpulan data menggunakan beberapa metode yaitu observasi dan wawancara. Lalu, teknik analisis data dilakukan melalui 4 tahapan, yaitu: identifikasi data, pengumpulan data, pengolahan data dan menarik kesimpulan atau verifikasi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa **Pertama**, Gambaran penerapan *Learning Management System (LMS)* pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri 4 Jayapura adalah: Kurang efektif dan efisien karena terdapat beberapa kendala dalam penerapan pembelajaran sehingga proses pembelajaran tidak akan berlangsung secara optimal. **Kedua**, *Problematika Learning Management System (LMS)* pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri 4 Jayapura adalah: Pemahaman akan penerapan *Learning Management System (LMS)*, Adakalanya jaringan yang kurang stabil, Materi pembelajaran yang membutuhkan praktik secara langsung. **Ketiga**, Solusi *Learning Management System (LMS)* pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri 4 Jayapura adalah : Diadakannya pendampingan belajar, Menggunakan *platform* (dalam jaringan) *daring* yang lain atau sejenisnya, Memberikan tutorial pembelajaran melalui video via *youtube*.

Kata Kunci: *Problematika, Learning Management System (LMS), Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*

PENDAHULUAN

Problematika berasal dari bahasa Inggris “*problematic*” yang berarti masalah atau persoalan (John M. Echols dan Hassan Shadily, 2000). Problematika berasal dari kata *problem* yang dapat diartikan permasalahan atau masalah. Adapun masalah itu sendiri adalah suatu kendala atau persoalan yang harus dipecahkan dengan kata lain masalah merupakan kesenjangan antara kenyataan dengan suatu yang diharapkan dengan baik, agar tercapai hasil yang maksimal. Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia kata *problematika* berarti masih menimbulkan masalah; hal-hal yang masih menimbulkan suatu masalah yang masih belum dapat dipecahkan (Pusat Bahasa Depdiknas, 2005). Dalam hal ini, permasalahan yang terkait yaitu pada proses kegiatan pembelajaran pada saat masa pandemi *Covid-19*. Proses pembelajaran ditandai dengan adanya interaksi edukatif yang terjadi, yaitu interaksi yang sadar akan tujuan. Interaksi ini berakar dari pihak pendidik dan kegiatan belajar secara pedagogik pada diri peserta didik, berproses secara sistematis melalui tahap rancangan, pelaksanaan dan evaluasi. Pembelajaran tidak terjadi seketika, melainkan berproses melalui tahapan-tahapan tertentu (Oktavianty Anwar, 2020). Solusi alternatif dari permasalahan pembelajaran pada saat masa pandemi *Covid-19* yaitu dengan sistem pembelajaran dalam jaringan (*daring*) sesuai dengan surat edaran dari Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 4 Tahun 2020 tentang Pelaksanaan Kebijakan Pendidikan dalam masa darurat penyebaran *Corona Virus Disease (Covid-19)*. Setelah adanya kebijakan, secara umum di Indonesia beralih kepada pembelajaran berbasis aplikasi *Learning Management System (LMS)* sebagai alternatif dalam pembelajaran salah satunya adalah SMA Negeri 4 Jayapura. SMA Negeri 4 Jayapura mempunyai visi yaitu unggul dalam mutu, beriman, menguasai IPTEK dan menghasilkan lulusan yang berakhlak mulia, mandiri dan peduli lingkungan.

Hal ini berkaitan dengan al-Qur'an surat Al-Baqarah. Allah swt berfirman QS. Al-Baqarah/2:31-33.

وَعَلَّمَ آدَمَ الْأَسْمَاءَ كُلَّهَا ثُمَّ عَرَضَهُمْ عَلَى الْمَلَائِكَةِ فَقَالَ أَنْبِئُونِي بِأَسْمَاءِ هَؤُلَاءِ إِنْ كُنْتُمْ صَادِقِينَ ۝ ٣١ قَالُوا سُبْحَانَكَ لَا عِلْمَ لَنَا إِلَّا مَا عَلَّمْتَنَا إِنَّكَ أَنْتَ الْعَلِيمُ الْحَكِيمُ ۝ ٣٢ قَالَ يَا آدَمُ أَنْبِئْهُمْ

بِأَسْمَائِهِمْ ط فَلَمَّا أَنْبَأَهُمْ بِأَسْمَائِهِمْ قَالَ أَلَمْ أَقُلْ لَكُمْ إِنِّي أَعْلَمُ الْغَيْبِ وَالْأَرْضِ وَأَعْلَمُ مَا تُبْدُونَ وَمَا كُنْتُمْ تَكْتُمُونَ ٣٣

Terjemah :

Dan Dia mengajarkan kepada Adam nama-nama (benda-benda) seluruhnya, kemudian mengemukakannya kepada para Malaikat lalu berfirman: "Sebutkanlah kepada-Ku nama benda-benda itu jika kamu memang benar orang-orang yang benar!" Mereka menjawab: "Maha Suci Engkau, tidak ada yang kami ketahui selain dari apa yang telah Engkau ajarkan kepada kami; sesungguhnya Engkaulah Yang Maha Mengetahui lagi Maha Bijaksana". Allah berfirman: "Hai Adam, beritahukanlah kepada mereka nama-nama benda ini". Maka setelah diberitahukannya kepada mereka nama-nama benda itu, Allah berfirman: "Bukankah sudah Ku-katakan kepadamu, bahwa sesungguhnya Aku mengetahui rahasia langit dan bumi dan mengetahui apa yang kamu lahirkan dan apa yang kamu sembunyikan?" (Taufiq Product, 2018).

Berdasarkan observasi peneliti *Learning Management System (LMS)* di SMA Negeri 4 Jayapura terdapat kelebihan dan kekurangan dalam penerapan dan proses pelaksanaan pembelajaran. Kelebihan dalam penerapan *Learning Management System (LMS)* yang digunakan di SMA Negeri 4 Jayapura sangat membantu mengelola kegiatan pembelajaran secara *online*. *Learning Management System (LMS)* juga berfungsi sebagai media yang dapat memotivasi dalam meningkatkan kemandirian belajar peserta didik di SMA Negeri 4 Jayapura. Dan dapat menggantikan pembelajaran tatap muka secara *real time* mulai dari proses pembelajaran hingga kegiatan evaluasi, dan lain-lain.

Adapun beberapa kekurangan *Learning Management System (LMS)* yang digunakan di SMA Negeri 4 Jayapura adalah pada saat-saat tertentu pembelajaran tidak tersampaikan secara maksimal dikarenakan kondisi jaringan yang tidak stabil, beberapa materi yang tidak bisa dipelajari melalui *Learning Management System (LMS)*, seperti pada materi praktik perawatan jenazah yang masih harus dilakukan secara tatap muka atau praktik langsung, dan aplikasi *Learning Management System (LMS)* ini hanya bisa dioperasikan oleh windows 10.

TINJAUAN PUSTAKA

1. Problematika Pembelajaran

Berdasarkan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 103 Tahun 2014 tentang Pembelajaran pada Pendidikan Dasar dan Pendidikan Menengah dengan Rahmat Tuhan Yang Maha Esa yang dimaksud dengan pembelajaran adalah proses interaksi antar peserta didik dan antara peserta didik dengan pendidik dan sumber

belajar pada suatu lingkungan (Pupi Eko Retnani, 2013). Adapun yang dimaksud dengan problematika pembelajaran adalah kendala atau permasalahan pelaksanaan pembelajaran yang masih belum dapat dipecahkan sehingga untuk mencapai suatu tujuan menjadi terhambat dan tidak maksimal dan membutuhkan solusi atau jalan keluar dari permasalahan pelaksanaan pembelajaran tersebut.

2. *Learning Management System (LMS)*

Learning Management System (LMS) adalah aplikasi perangkat lunak yang dapat digunakan dalam administrasi, dokumentasi, pelacakan, pelaporan, dan penyampaian program pendidikan yang berbasis *E-Learning* atau program pelatihan. Jay Kumar C mendefinisikan *E-Learning* sebagai sembarang pengajaran dan pembelajaran yang menggunakan rangkaian elektronik (*Local Area Network (LAN)*, *Wide Area Network (WAN)*, atau Internet) untuk menyampaikan isi pembelajaran, interaksi, atau bimbingan (Abdul Hamid, 2015). Dari kebanyakan *Learning Management System (LMS)* yang ada, semuanya bersifat *Open Source* artinya kode sumber pengembangannya dapat dikembangkan lebih lanjut sesuai kebutuhan dari masing-masing instansi yang menggunakannya. Selain itu masing-masing *Learning Management System (LMS)* memiliki kelebihan dan kekurangannya, kelengkapan sistem manajemen administrasi, besar file master *Learning Management System (LMS)*, kemampuan manajemen, dan lain-lain. Adapun kelebihan *Learning Management System (LMS)* antara lain: mengatasi persoalan jarak dan waktu, mendorong sikap belajar aktif, membangun suasana belajar baru dan untuk kekurangan *Learning Management System (LMS)*: pembelajaran tidak tersampaikan secara maksimal, aplikasi masih bersifat sederhana, dll.

3. Pendidikan Agama Islam

Pendidikan Agama Islam memiliki peranan yang sangat penting dalam membentuk generasi penerus bangsa yang berakhlak mulia dan mampu mengaplikasikan ilmu yang didapat demi kemajuan dan kebaikan diri sendiri, masyarakat, bangsa dan Negara. Hal ini berkaitan dengan al-Qur'an surat al-Mujadilah. Allah swt berfirman QS. Al-Mujadilah/58:11.

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِذَا قِيلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوا فِي الْمَجَالِسِ فَافْسَحُوا يَفْسَحِ اللَّهُ لَكُمْ وَإِذَا قِيلَ انشُرُوا فَاَنْشُرُوا يَرْفَعِ اللَّهُ الَّذِينَ آمَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ ۝ ۱۱

Terjemah :

Hai orang-orang beriman apabila dikatakan kepadamu: "Berlapang-lapanglah dalam majlis", maka lapangkanlah niscaya Allah akan memberi kelapangan untukmu. Dan apabila dikatakan: "Berdirilah kamu", maka berdirilah, niscaya Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat. Dan Allah Maha Mengetahui apa yang kamu kerjakan.

METODE PENELITIAN

(1) Jenis penelitian adalah penelitian kualitatif yaitu penelitian untuk menjawab permasalahan yang memerlukan pemahaman secara mendalam dalam konteks waktu dan situasi yang bersangkutan, dilakukan secara wajar dan alami sesuai dengan kondisi obyektif di lapangan tanpa adanya manipulasi (Zumrotun Nikmah, 2013) dengan menggunakan metode penelitian: Teknik pengambilan sumber data dengan cara *sampling purposive*. (2) Lokasi penelitian ini adalah SMA Negeri 4 Jayapura Jl. Raya Abepura Entrop, Jayapura Selatan. (3) Jenis sumber data adalah data primer yaitu data pokok yang diperoleh secara langsung di lapangan yang dikumpulkan dari pengelola, pendidik dan peserta didik SMA Negeri 4 Jayapura dan data sekunder yaitu data pendukung yang diperoleh peneliti melalui media perantara seperti *Learning Management System (LMS)*. (4) Instrumen penelitian adalah peneliti sendiri sebagai *key instrument*. (5) teknik pengumpulan data dengan cara observasi, wawancara. (6) Teknik analisis Keabsahan data: teknik analisis keabsahan data dalam penelitian ini meliputi uji kredibilitas, uji *confirmability*. (7) Teknik analisis data: Identifikasi, pengumpulan data, pengolahan data dan menarik kesimpulan.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

1. Gambaran Penerapan *Learning Management System (LMS)* pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri 4 Jayapura

Learning Management System (LMS) yang diterapkan oleh SMA Negeri 4 Jayapura merupakan sistem manajemen pembelajaran bukan hanya pada semua mata pelajaran saja akan tetapi, dapat dimanfaatkan juga dalam proses kegiatan lain seperti, Masa Pengenalan Lingkungan Sekolah (*MPLS*), Sistem Management Sekolah (*SIMAS*), matrikulasi, dll.

Learning Management System (LMS) SMA Negeri 4 Jayapura berisi materi-materi dalam kompetensi pedagogik dan profesional, yang dibuat dengan kemasan multimedia (teks, animasi, video, sound, FX), diberikan sebagai *supplement* dan *enrichment* bagi pengembangan kompetensi peserta didik (Munir, 2010).

Learning Management System (LMS) SMA Negeri 4 Jayapura dapat diakses melalui 2 cara yaitu dengan menggunakan laptop dan *handphone android*. Sebelum penerapan pembelajaran *Learning Management System (LMS)* pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam pendidik perlu menyiapkan beberapa perangkat pembelajaran diantaranya, silabus, rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP), materi pembelajaran dalam bentuk *power point*, lembar penilaian dan absen.

2. **Problematika Penerapan *Learning Management System (LMS)* pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri 4 Jayapura.**

Problematika pembelajaran Pendidikan Agama Islam merupakan sebuah masalah ataupun persoalan yang ditemukan pada proses pembelajaran baik dari aspek pendidik, peserta didik, metode maupun media yang digunakan dalam penyampaian materi pembelajaran Agama Islam. Hal yang demikian mengakibatkan tidak tercapainya tujuan pembelajaran secara maksimal yang bersifat keagamaan, kepribadian yang luhur dan implementasi ajaran keagamaan dalam kehidupan sehari-hari.

Dalam hal ini, permasalahan yang terkait yaitu pada proses kegiatan pembelajaran pada saat masa pandemi *Covid-19*. Dimana pendidik dan peserta didik dari seluruh penjuru dunia tidak dapat melakukan proses pembelajaran secara konvensional. Dalam penerapan *Learning Management System (LMS)* SMA Negeri 4 Jayapura di awal waktu, hal yang menjadi permasalahan terbesar adalah ketika adakalanya jaringan yang kurang stabil atau jaringan yang kurang mendukung. Hal tersebut sangat berpengaruh terhadap proses pembelajaran, dengan kondisi jaringan yang kurang stabil atau jaringan yang kurang mendukung dapat menjadi permasalahan sehingga proses pembelajaran tidak akan berlangsung secara optimal.

Dalam penerapan *Learning Management System (LMS)* SMA Negeri 4 Jayapura untuk mata pelajaran yang membutuhkan praktik seperti mata pelajaran Pendidikan Agama Islam yaitu merawat jenazah, ceramah, khutbah dan lain-lain harus dialihkan terlebih dahulu dengan memberikan video pembelajaran yang berkaitan dengan materi tersebut melalui *platform youtube* karena keadaan yang tidak memungkinkan untuk datang belajar materi praktik tersebut di sekolah. Dan ini juga menjadi salah satu masalah pendidik untuk bagaimana menilai aspek pengetahuan yang dimiliki dan keaktifan dari peserta didik.

3. **Solusi Penerapan *Learning Management System (LMS)* pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri 4 Jayapura.**

Dalam hal ini, permasalahan yang terkait yaitu pada proses kegiatan pembelajaran pada saat masa pandemi *Covid-19*. Untuk solusi dari permasalahan tersebut adalah menggunakan sistem pembelajaran dalam jaringan (*daring*). SMA Negeri 4 Jayapura menemukan solusi dari permasalahan proses kegiatan pembelajaran pada saat masa pandemi *Covid-19* yaitu dengan menggunakan *Learning Management System (LMS)*.

Solusi penerapan *Learning Management System (LMS)* yang digunakan oleh SMA Negeri 4 Jayapura merupakan kesepakatan bersama untuk melaksanakan proses pembelajaran pada masa pandemi *Covid-19*.

Dari hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti bersama tim pengelola *Learning Management System (LMS)* SMA Negeri 4 Jayapura bapak Subiyanto. “Sebelum penerapan *Learning Management System (LMS)* SMA Negeri 4 Jayapura pihak sekolah sebelumnya telah menentukan isi dari program *Learning Management System (LMS)* SMA Negeri 4 Jayapura sesuai apa yang dibutuhkan dan diinginkan. *Learning Management System (LMS)* SMA Negeri 4 Jayapura berbeda dengan aplikasi *Learning Management System (LMS)* lainnya seperti *zoom*, *whatsapp*, *google meet*, *google classroom*, *google duo*, *microsoft teams* ataupun semacamnya. Pihak sekolah memutuskan menggunakan *Learning Management System (LMS)* dengan tujuan, memudahkan pendidik dalam menyiapkan perangkat pembelajaran yang digunakan, di dalam *Learning Management System (LMS)* SMA Negeri 4 Jayapura pendidik bisa menyesuaikan materi yang akan diberikan kepada peserta didik, penugasan ataupun pengumpulan tugas, daftar hadir, dan juga bisa menjelaskan melalui tatap muka melalui *Learning Management System (LMS)* SMA Negeri 4 Jayapura yang di mana hal tersebut dapat terlaksana dalam satu alamat web. Untuk mengatasi permasalahan awal dalam penerapan *Learning Management System (LMS)* SMA Negeri 4 Jayapura yang dimana pendidik dan peserta didik masih awam akan hal yang baru ini adalah dengan diadakannya *workshop* atau pelatihan tentang cara penggunaan *Learning Management System (LMS)* SMA Negeri 4 Jayapura dan juga pendampingan belajar. Pelatihan juga dilakukan dengan rutin ketika akan melaksanakan proses pembelajaran. Walaupun di awal penerapan *Learning Management System (LMS)* SMA Negeri 4 Jayapura masih terdapat kendala namun seiring berjalannya waktu dan sudah menjadi kebiasaan maka penerapan *Learning Management System (LMS)* ini sudah terbiasa bagi pendidik dan peserta didik SMA Negeri 4 Jayapura. Untuk peserta didik yang terdapat kendala pada laptopnya maka peserta didik diperbolehkan untuk datang ke sekolah untuk mengikuti penerapan *Learning Management System (LMS)* SMA Negeri 4 Jayapura. Namun, untuk peserta didik yang bermasalah ini hanya sekitar 1 atau 2 orang yang terdapat masalah. Dan peraturan sekolah yang mewajibkan peserta didik memiliki laptop sebelum masuk di SMA Negeri 4 Jayapura tidak menjadikan masalah ini sebagai masalah yang besar. Kita ketahui juga bersama di zaman sekarang anak-anak sudah memiliki *handphone android* jadi anak-anak bisa mengikuti pembelajaran melalui *handphone android* masing-masing. Dengan adanya solusi penerapan *Learning Management System (LMS)* SMA Negeri 4 Jayapura pendidik dan peserta didik dapat mengakses pembelajaran tanpa adanya keterbatasan waktu yang ditentukan selama jaringan itu mendukung dan juga pembelajaran bisa terjadi di mana saja dan kapan saja dengan membuka E-Modul pada fitur *Learning Management System (LMS)* SMA Negeri 4 Jayapura.

KESIMPULAN

Berdasarkan pembahasan dan analisis sumber data maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut: (1) *Learning Management System (LMS)* yang diterapkan oleh SMA Negeri 4 Jayapura merupakan sebuah system manajemen yang bukan hanya menyelenggarakan proses pembelajaran saja akan tetapi, dapat dimanfaatkan juga dalam proses kegiatan lain seperti, Masa Pengenalan Lingkungan Sekolah (*MPLS*), *SIMAS*, matrikulasi, dll. (2) Materi pembelajaran Pendidikan Agama Islam yang membutuhkan praktik dalam proses pembelajaran. (3) Dengan memberikan materi pembelajaran dalam fitur E-Modul di halaman *Learning Management System (LMS)* SMA Negeri 4 Jayapura, mengalihkan pembelajaran melalui via video pembelajaran *youtube*, *whatsapp*, *telegram*, dll.

DAFTAR PUSTAKA

- Anwar, Oktavianty. “Implementasi Pembelajaran Berbasis E-Learning Pada Masa Pandemi Covid-19 Di SD Muhammadiyah Plus Salatiga”. *Skripsi*. Salatiga: Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Salatiga, 2020.
- Echols, John M. dan Hassan Shadily, *Kamus Inggris-Indonesia*, Jakarta: Gramedia, 2000.
- Hamid, Abdul. “Efektifitas Implementasi *LMS (Learning Management System)* Efront Terhadap Minat dan Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran Pemrograman Web di Smk Negeri 8 Semarang”. *Skripsi*. Semarang: Fakultas Ilmu Pendidikan, UNNES, 2015.
- Munir, “Penggunaan Learning Management System (LMS) Di Perguruan Tinggi”. *Cakrawala Pendidikan* Th. XXIX, no. 1, 2010.
- Nikmah, Zumrotun. “Implementasi *E-Learning* PAI di SMA N 1 Teladan Yogyakarta”, *Skripsi*. Yogyakarta: Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga, 2013.
- Pusat Bahasa Depdiknas, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka, 2005.
- Taufiq Product, *Quran In MS Word Version 3.0.0.0*, 2018.